

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui tahap penelitian, pengolahan dan analisis data terhadap objek yang diteliti, kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti terkait Tari Oyag ini dapat dijabarkan sebagai berikut, pertama Tari Oyag merupakan tarian yang dapat dibawakan secara individu maupun kelompok. Didasari oleh kegelisahan pencipta tari terhadap keberadaan penari laki-laki yang terkandung dalam gerak. Penggambaran karakter laki-laki disamping digambarkan melalui gerak juga dilakukan pada rias serta busana tari yang menjadi pendukung dalam tarian.

Tari Oyag merupakan tari kreasi baru yang diciptakan oleh Anjar Purwani pada tahun 2004. Didasari oleh kepedulian dan rasa optimisme untuk membangkitkan geliat penari laki-laki di Jawa Barat. Disamping itu, tarian ini terinspirasi dari kehidupan masyarakat laki-laki Sunda yang semangat, suka bercanda, enerjik dan gagah. Koreografi pada Tari Oyag terdiri dari 25 ragam gerak pokok. Hasil analisis menunjukkan bahwa Tari Oyag didominasi oleh gerak *Pure Movement* dan *Locomotion* ini menunjukkan karakter dari tarian yang dibawakan.

Tata rias yang digunakan dalam Tari Oyag merupakan jenis *Prosthetic or character make up* yaitu tata rias untuk meniru karakter lain sehingga sering disebut tata rias yang kompleks, artinya tata rias yang menghendaki perubahan-perubahan wajah pemeran. Misalnya mengubah bentuk alis, mata, hidung, penambahan jambang, jenggot, atau keperluan lainnya sesuai dengan tuntutan karakter yang akan dimainkan. Rias Tari Oyag terdiri dari Alas Bedak atau *Foundation*, alas bedak ini digunakan sebagai alas dasar memulai rias, alas bedak ini dioleskan secara merata di seluruh wajah penari dengan menggunakan *sponge* agar hasilnya merata. Kemudian alas bedak harus disesuaikan dengan warna kulit asli dikarenakan agar hasilnya lebih menyatu dengan warna kulit penari. Selanjutnya penggunaan Bedak Tabur, digunakan setelah menggunakan alas bedak atau *foundation* agar rias terlihat lebih tahan lama tidak cepat memudar. Disamping itu, penambahan *eye shadow* berwarna gelap yang digunakan tipis-tipis untuk memperjelas ketika berada di atas panggung pertunjukkan. *Shading* hidung atau *Contour* hidung, merupakan

bayangan gelap yang diberikan di bagian tertentu terutama hidung, digunakan tipis-tipis untuk mempertegas bagian hidung. Warna *shading* yang digunakan adalah warna coklat gelap. Perona Pipi atau *Blush On*, digunakan untuk memerah pipi sehingga memberikan penampilan untuk menegaskan bentuk tulang pipi. Tetapi, untuk rias Tari Oyag ini menggunakan *blush on* tipis-tipis dan tidak terlalu tebal. Kemudian penggunaan alis menggunakan jenis alis cagak sehingga menambah kesan gagah. Jambang *atau Godeg*, digambarkan di dekat telinga dengan cara di arsir hampir menyerupai bentuk kapak berwarna hitam. Kumis, digunakan untuk mempertegas karakter sehingga hasilnya terlihat lebih gagah. Terakhir *Cedo Jenggot*, digambarkan dengan membentuk jenggot berwarna hitam.

Tata busana Tari Oyag terdiri dari Iket Kepala, Kaos, Baju Kampret, Celana Pangsang dan Sarung. Busana tersebut umumnya merupakan busana yang dipakai oleh masyarakat laki-laki Sunda. Sementara itu, sarung selain sebagai busana juga berfungsi sebagai properti. Sarung sebagai busana menjadi semacam pelengkap ciri khas karakter laki-laki, sementara itu sarung sebagai properti digunakan untuk keperluan gerakan dalam Tari Oyag. Dengan demikian hasil kesimpulan dalam penelitian terkait Tari Oyag yang ditinjau dari aspek latar belakang, koreografi, tata rias, busana dan properti.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan simpulan yang peneliti paparkan sebelumnya serta dalam upaya meningkatkan nilai kreatifitas dan inovasi para pelaku seni untuk menumbuhkan sikap menghargai dan melestarikan budaya lokal, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

5.2.1 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi

Peran Pemerintah Kabupaten Bekasi senantiasa memberikan motivasi kepada masyarakat luas, seniman, serta lainnya agar mau melestarikan seni tradisi setempat salah satunya dengan mengemas tari kreasi baru menjadi sebuah pertunjukkan.

Mengingat banyaknya pendidikan formal seyogyanya mau mendukung dalam melestarikan Tari Oyag khususnya seni tari tradisional yang ada di Jawa Barat untuk diterapkan sebagai materi ajar Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di sekolah.

5.2.2 Sanggar Seni Kusuma

Sanggar Seni Kusuma lebih meningkatkan Tari Oyag dan memperkenalkan kepada masyarakat luas mengenai adanya Tari Oyag di Kabupaten Bekasi khususnya di Kecamatan Taruma Jaya agar tari tersebut mendapat apresiasi dari masyarakat.

5.2.3 Pelaku Seni

Dalam proses penciptaan suatu tarian, khususnya pada para pelaku seni yang menjadi garis depan dalam perkembangan seni disarankan untuk mempelajari dan memahami tahapan-tahapan dalam mengkontruksi suatu tarian sehingga senantiasa memudahkan proses kreatif para pelaku seni dalam menciptakan tarian yang inovatif, memiliki nilai-nilai yang baik dan bermanfaat bagi daerah dan masyarakat.

5.2.4 Mahasiswa Pendidikan Tari

Dapat mengenal dan menumbuhkan motivasi dalam mempelajari tarian baru yang ada di Jawa Barat serta membantu dalam melestarikannya.

5.2.5 Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk menjadikan penelitian tentang Tari Oyag khususnya perkembangan Tari Oyag dan mengaplikasikan Tari Oyag di sekolah-sekolah maupun sanggar-sanggar yang ada dengan proses penelitian yang lebih baik.